

SEDEKAH SEBAGAI KEKUATAN SPIRITUAL (Studi Kasus pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung)

Dewi Mariyana

mariyanadewi8@gmail.com

Naan

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jalan A. H. Nasution No. 105 Bandung,

Email: naan@uinsgd.ac.id

Tamami

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jalan A. H. Nasution No. 105 Bandung,

Email: tamamiabdulgani66@gmail.com

Abstract

Many societies are moslem, but some of them don't want to give alms. Their reason don't give alms because they wait for rich. Actually the alms doesn't have to wait for to be rich, but is difficult condition also Allah suggests to give the alms. This research is done to know the alms existential in Yuk Sedekah Bandung community. And, to know spiritual value which form giving alms in teh Yuk Sedekah Bandung community. The method is used in this observation is descriptive qualitative, it's the method which describes of gives imagination about event which is observed completely (not only something is looked and suppressed). In order to produce the deepest meaning. It's own data source are founding, director, members and donors Yuk Sedekah Bandung community. The result of this research show that: (1) the existential of alms is looked at from alms implementation proces in the Yuk Sedekah Bandung community is done with three fixed program of community, they are Yuk Sedekah Bank, Yuk Sedekah Berbagi and Yuk Sedekah Berbakti. While the alms support factor in this community there are inspiration, motivation, massage, empathy excessive treasures and freetime which is had by the members og Yuk Sedekah Bandung community. And the alms resistor factor in this community are personal necessity, wrong place to give alms and temptation don't give high alms. (2) spiritual value form from the alms in Yuk Sedekah Bandung community are increasing faith, and it can be responsible it's own treasure on the judgment day, increasing spirited, knowledge, istiqamah, good manners and as a liaison after praying between the child with parents who has died. Increasing hospitality and happiness between donors with receiver, and expediting matter and sustenance, increasing inner serenity and meaning of life.

Keywords:

Alms; Spiritual; Spiritual Power

Abstrak

Banyaknya masyarakat yang beragama Islam, namun masih banyak yang enggan untuk bersedekah. Alasan mereka tidak bersedekah karena menunggu kaya. Padahal sedekah tidak menunggu kaya, namun dalam kondisi sulitpun Allah menganjurkan untuk bersedekah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui eksistensi sedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung. Serta, untuk mengetahui nilai spiritual yang terbentuk dari bersedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan atau memberi gambaran secara lengkap tentang peristiwa yang diamati (tidak hanya yang terlihat dan terucap) supaya menghasilkan makna terdalam. Sumber datanya adalah pendiri, ketua, anggota dan donatur Komunitas Yuk Sedekah Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Eksistensi bersedekah dilihat dari proses pelaksanaan sedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung dilakukan dengan tiga program tetap komunitas, yaitu Yuk Sedekah Bank, Yuk Sedekah Berbagi dan Yuk Sedekah Berbakti. Sedangkan faktor pendukung bersedekah pada komunitas ini adalah adanya inspirasi, motivasi, pesan, rasa empati, harta yang berlebih dan waktu luang yang dimiliki para anggota komunitas Yuk Sedekah Bandung. Serta, faktor penghambat bersedekah pada komunitas ini adalah kebutuhan pribadi, salah memilih tempat bersedekah dan godaan tidak bersedekah yang cukup tinggi. (2) Nilai spiritual yang terbentuk dari bersedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung antara lain meningkatkan keimanan dan dapat mempertanggungjawabkan hartanya kelak di yaumulakhir. Meningkatkan semangat, pengetahuan, keistimahan, akhlak terpuji dan sebagai penghubung setelah doa antara anak dan orang tua yang telah meninggal. Meningkatkan

tali silaturahmi dan kebahagiaan pemberi dan penerima. Serta, memperlancar urusan dan rezeki, meningkatkan ketenangan batin dan pemaknaan hidup.

Kata Kunci:

Sedekah, Spiritual, Kekuatan Spiritual

DOI: [10.15575/saq.v%vi%i.5241](https://doi.org/10.15575/saq.v%vi%i.5241)

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Islam muncul sebagai agama dakwah yang bernilai spiritual tinggi dan memberi tugas para umatnya untuk menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia. Karena berkembangnya umat Islam, bergantung dan berkaitan erat pada kegiatan dakwah yang dilakukan. Kegiatan dakwah ini dapat dilakukan dengan cara mengajarkan kebaikan lisan, tulisan dan tingkahlaku secara sadar dan direncanakan. Misalnya dengan cara pidato, ceramah, menyebarkan pamflet keislaman atau dapat diwujudkan dengan gerakan ibadah, misalnya bersedekah.

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Hal ini sesuai dengan sensus penduduk tahun 2010 yang menyatakan bahwa 85% penduduk Indonesia menganut agama Islam.¹ Banyaknya masyarakat yang beragama Islam, namun masih banyak yang enggan bahkan tidak mengenal sedekah. Alasan mereka enggan atau tidak bersedekah karena menunggu kaya, tidak memiliki harta banyak, masih merasa kekurangan harta atau takut hartanya habis karena disedekahkan. Padahal sedekah tidak menunggu kaya dan tidak harus memiliki banyak harta, namun dalam kondisi sulitpun Allah swt. menganjurkan untuk bersedekah.

Sedekah merupakan ibadah yang mengajarkan seseorang untuk memiliki hubungan baik dengan Allah (*hablūmīnallāh*) dan memiliki hubungan baik dengan sesama manusia (*hablumīnannās*). Menurut Syara', sedekah adalah memberikan sesuatu pada

seseorang dimasa hidupnya, tidak mengharapkan imbalan dengan tujuan taqorrub kepada Allah swt. sedekah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang yang diberi (fakir miskin) dan sedekah bertujuan dapat membersihkan jiwa pemberi sedekah.²

Sedekah merupakan amalan yang dapat menjadikan jiwa seseorang bersih nan suci. Dengan bersedekah, derajat seseorang akan diangkat jauh melebihi apapun di atas bumi, karena sedekah memiliki banyak manfaat di dunia maupun di akhirat.

Dari sisi spiritual, "Sedekah memiliki sisi spiritual yang penting untuk diperhitungkan. Sedekah merupakan indikasi atau manifestasi keimanan seseorang serta sebagai bentuk atas kepekaan seorang hamba terhadap realitas sosial yang ada disekeliling."³ Karena apabila seseorang peduli kepada orang lain, maka orang lain juga akan peduli kepadanya. Dan ketika seseorang merelakan hartanya untuk disedekahkan kepada orang lain dengan pasrah mengharap rida Allah swt. maka Allah akan membantu dan mempermudah jalannya. Kekuatan iman atau keyakinan kepada Allah swt. juga akan semakin bertambah.

Spiritual memiliki arah dan tujuan yang secara terus-menerus meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan berkehendak dari seseorang, mencapai hubungan yang lebih dekat dengan ketuhanan dan alam semesta, dan menghilangkan ilusi dari gagasan salah yang berasal dari alat indra, perasaan dan pikiran. Spiritual memiliki dua proses. Pertama, proses ke atas, yang merupakan tumbuhnya kekuatan

¹ BPS tahun 2010, <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=0>

² Shodiq, *Kamus Islam Agama* (Jakarta: Al-Amin, 1998), 289.

³ Amirulloh Syarbini, *Sedekah Mahabisnis dengan Allah Berkeuntungan 700 Kali Lipat Secara Cepat* (Jakarta: Qultum Media, 2012), 22.

internal yang mengubah hubungan seseorang dengan Tuhan. Kedua, proses ke bawah yang ditandai dengan peningkatan realitas fisik seseorang akibat perubahan internal.⁴

Selain akal dan hawa nafsu, manusia juga dibekali kekuatan spiritual. Kekuatan spiritual berasal dari kata kekuatan dan spiritual. Kekuatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti banyak tenaganya, mampu mengangkat, tidak mudah goyah dan teguh pendirian. Kekuatan yang dimaksud adalah kekuatan batin yang berarti kekuatan yang ditimbulkan oleh adanya daya jiwa seseorang.⁵ Sedangkan spiritual menurut Allama Mirsa Ali al-Qadhi adalah tahapan sebuah perjalanan batin seseorang mencari tingkatan yang lebih tinggi dalam mendekati diri kepada Allah dengan bantuan *riyadah* dan berbagai amalan yang telah diajarkan, semata-mata untuk mencapai puncak kebahagiaan abadi.⁶ Jadi kekuatan spiritual adalah adanya daya atau energi jiwa untuk teguh pendirian terhadap iman dalam tahapan sebuah perjalanan batin seseorang, untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam mendekati diri kepada Allah swt. dengan bantuan *riyadah* dan berbagai amalan yang diajarkan untuk mencapai puncak kebahagiaan.

Semakin rutin seseorang melakukan sedekah, maka kekuatan spiritual dapat muncul atas kehendak Allah swt.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung. Komunitas ini merupakan komunitas yang memberikan edukasi kepada masyarakat luas tentang sedekah atau berbagi. Komunitas ini ingin merubah *mindset* masyarakat pada umumnya bahwa sedekah tidak menunggu kaya, melainkan dalam kondisi sulit Allah swt. menganjurkan untuk bersedekah. Komunitas ini mengajak masyarakat untuk berbagi melalui aksi nyata yuk sedekah, berkolaborasi dengan komunitas lain yang bergerak satu bidang untuk membantu penyelesaian masalah sosial.

⁴ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, 289.

⁵ Ana Retno dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 85.

Masalah yang akan dikupas dalam penelitian ini adalah bagaimana eksistensi sedekah dan nilai spiritual apakah yang terbentuk dari bersedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi sedekah, dan untuk mengetahui nilai spiritual yang terbentuk dari bersedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang hasil analisis secara utuh dan mengevaluasi hasil analisis tersebut apakah menjawab pertanyaan yang diajukan untuk penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian dengan data yang didapat dari hasil wawancara secara lisan dengan dua *key informan* (pendiri dan ketua), sepuluh anggota dan satu donatur komunitas serta observasi secara langsung dalam setiap kegiatan dengan tujuan mendapatkan gambaran dari fenomena yang akan dikaji secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan sedekah sebagai kekuatan spiritual pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung.

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Komunitas Yuk Sedekah Bandung

Komunitas Yuk Sedekah Bandung beralamatkan di Jalan Ganesha Nomor 7 Lebak Siliwangi Coblong Kota Bandung, yang berdiri pada tanggal 1 Mei 2018 oleh Bella Dwi Fatayati. Bella adalah salah satu pekerja laboratorium di ITB yang bersama teman-teman seperjuangan di laboratorium berusaha membentuk Komunitas Yuk Sedekah Bandung, dengan gerakan awal di bulan Ramadan melalui aksi berbagi 20 nasi di sekitar kampus ITB. Berbagi nasi tersebut dilakukan dengan cara turun ke jalan menjumpai para duafa yang telah bekerja dari pagi hingga malam. Kerjanya luar biasa, namun

⁶ H. M. Ruslan, *Menyingkap Rahasia Spiritualitas* (Makasar: Zikra, 2008), 16.

pendapatannya tidak sebesar tenaga yang dikeluarkan untuk bekerja. Misalnya, tukang sapu jalanan, pemulung, tukang becak, tukang senir, penjual asongan dan lain-lain.

Yuk Sedekah Bandung sangat menghargai mereka yang mau berusaha, daripada yang hanya minta. Karena di Bandung pula terdapat peraturan untuk tidak memberi pengemis dan pengamen, supaya mereka bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sasaran Yuk Sedekah Bandung memang lebih kepada masyarakat yang sangat membutuhkan. Karena setiap komunitas sosial berbasis sedekah, dititipi amanah dari orang lain. Bukan hanya dari uang hasil iuran anggota, namun juga hasil sumbangan dari donatur. Jadi amanah yang dipercayakan kepada Yuk Sedekah Bandung harus disalurkan semaksimal mungkin dari tangan yang bersedekah sampai ke orang yang tepat.⁷

Komunitas Yuk Sedekah Bandung memiliki 28 anggota. 28 anggota tersebut terdiri dari berbagai kalangan, yaitu mahasiswa, ibu rumah tangga, wirausaha dan pegawai laboratorium yang memiliki kesibukan masing-masing. Namun, mereka selalu menyempatkan untuk ikut andil dalam kegiatan komunitas, menebarkan kebaikan pada semua kalangan, baik yang telah mengetahui makna sedekah beserta manfaatnya, atau yang belum mengetahui serta salah mengartikan apa itu sedekah.

Cara anggota mengenalkan Yuk Sedekah kepada masyarakat adalah melalui media sosial seperti whatsapp, instagram, google atau blog, facebook dan line, dengan rutin mengirimkan konten-konten positif. Selain online para anggota juga menggunakan cara ajakan langsung, seperti membuat *stand* edukasi di tempat terbuka misalnya *car free day* (CFD) atau mengajak orang-orang yang tidak sengaja ditemui dimanapun mereka berada. Tentu saja dengan mengenalkan apa itu Komunitas Yuk

Sedekah Bandung dengan berbagai kegiatannya terlebih dahulu.⁸

Visi Komunitas Yuk Sedekah adalah menjadi Komunitas yang aktif, progresif dan produktif dalam membantu menyelesaikan permasalahan sosial melalui gerakan edukasi, berbagi dan berkolaborasi kebaikan. Aktif maksudnya adalah mampu beraksi dan selalu mengembangkan setiap kegiatan yang telah dijadikan program dan kesepakatan bersama seluruh anggota. Progresif maksudnya adalah mampu menciptakan ide-ide pembaharuan program komunitas kearah yang lebih baik. Produktif maksudnya adalah menjalankan setiap kegiatan secara berkelanjutan untuk tercapainya program-program komunitas.⁹ Yuk Sedekah memiliki tagline “Berbagi Semudah Tersenyum.” Berbagi semudah tersenyum menunjukkan bahwa sedekah itu sederhana, sesederhana sebuah senyuman. Tidak harus menggunakan harta berupa materi, namun bisa menggunakan ilmu dan tenaga yang dimiliki atau hanya sekedar tersenyum kepada orang lain.¹⁰

Misi Komunitas Yuk Sedekah adalah:¹¹

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat luas tentang sedekah atau berbagi. Edukasi artinya memberikan pemahaman dan pengajaran kepada masyarakat yang masih awam untuk sedekah, minimalnya masyarakat mengetahui apa itu sedekah dan kapan harus bersedekah.
2. Mengajak masyarakat luas untuk ikut terlibat berbagi melalui aksi nyata Yuk Sedekah. Berbagi artinya kegiatan yang secara langsung memberi kepada orang-orang yang membutuhkan.
3. Menyerukan gerakan kolaborasi kebaikan dengan komunitas lain maupun *stakeholder* dalam kaitannya membantu penyelesaian masalah sosial. Kolaborasi artinya mengajak beberapa

⁷Bella Dwi Fatayati (*key informan*), wawancara oleh Dewi, kantin ITB, tanggal 24 November 2018.

⁸ Bella Dwi Fatayati (*key informan*), wawancara oleh Dewi, Antapan, tanggal 05 Januari 2019.

⁹ Seto Luhur Prasetya (*key informan*), wawancara oleh Dewi, melalui telepon, tanggal 26 Januari 2019.

¹⁰ Bella Dwi Fatayati (*key informan*), wawancara oleh Dewi, kantin ITB, tanggal 24 November 2018.

¹¹ Komunitas Yuk Sedekah, “Sejarah Komunitas Yuk Sedekah”, 2018, diakses tanggal 30 Januari 2018, <https://yuksedekah.org/2018/01/30/sejarah-komunitas-yuk-sedekah/>.

komunitas lain untuk bergabung dan ikut serta dalam kegiatan Yuk Sedekah.

Adapun program yang ada di Komunitas Yuk Sedekah saat ini terbagi menjadi tiga program, yaitu :¹²

1. Program Yuk Sedekah Bank merupakan program yang didirikan Yuk Sedekah Bandung sebagai wadah untuk menampung hasil sumbangan berupa barang-barang layak pakai namun sudah tidak dipakai. Misalnya pakaian, tas, buku, sepatu, dan lain-lain. Yuk Sedekah Bank juga mencari sebanyak-banyaknya donatur tetap atau berkelanjutan.
2. Program Yuk Sedekah Berbagi merupakan agenda rutin seperti berbagi nasi, seragam, takjil, sembako dan sebagainya.
3. Program Yuk Sedekah Berbakti merupakan program yang berperan untuk berbakti kepada Bandung. Misalnya dengan memberikan baktinya kepada pendidikan khususnya di Bandung dengan cara membagikan edukasi sambil bersedekah seragam atau peralatan sekolah lainnya. Serta melahirkan agenda rutin seperti mengajar dan mengajak untuk tidak berhenti berbuat baik. Contohnya menjadi kakak asuh di Panti Asuhan Fajar Harapan.

Saat ini Yuk Sedekah Bandung baru memiliki tiga program. Ketiganya berjalan dalam ranah sedekah, belum sampai untuk penerimaan zakat. Namun kedepannya sangat mungkin Yuk Sedekah Bandung atau seluruh Yuk Sedekah yang telah berdiri bisa memfasilitasi zakat juga. Ide yang sudah ada kedepannya Yuk Sedekah Bandung atau seluruh Yuk Sedekah dapat membuat semacam zakat *millennial* dengan lebih menargetkan anak muda untuk mulai belajar berzakat. Karena selama ini rata-rata yang berzakat adalah yang telah berumur, belum banyak ditemui anak muda ikut berzakat kecuali zakat fitrah, itupun masih dengan orangtua masing-masing. Padahal ada sebagian harta yang

dimiliki wajib dizakati, yaitu zakat mal atau zakat penghasilan dan zakat profesi.¹³

2. Eksistensi Sedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung

a. Proses Pelaksanaan Sedekah di Komunitas Yuk Sedekah Bandung

Proses pelaksanaan sedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung dilakukan sesuai dengan tiga program tetap komunitas, yaitu Yuk Sedekah Bank, Yuk Sedekah Berbagi dan Yuk Sedekah Berbakti.¹⁴

Yuk Sedekah Bank atau Yuk Sedekah menabung merupakan salah satu program komunitas yang menjadi wadah untuk menampung barang-barang masih layak dari hasil sumbangan masyarakat kepada komunitas. Barang-barang tersebut diproses dengan cara mengumpulkan semua barang-barang sumbangan, memilah-milah dan mengelompokkan mana yang masih layak dijual dan mana yang harus diperbaiki supaya dapat dijual. Setelah proses pengelompokan, barang-barang tersebut dikemas untuk dipasarkan ke *car free day* (CFD) Dago, taman depan kampus ITB serta pasar tumpah seperti di Gasibu dan pasar Manglayang setiap hari ahad. Hasil dari penjualan barang-barang bekas tersebut, dimasukkan ke kas untuk dimanfaatkan menjadi dana usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak mampu dan tidak memiliki pekerjaan layak supaya tidak hanya memberikan bantuan yang sekali habis, namun bisa menjadi aset tetap dan berkelanjutan. Selain dana usaha, hasil penjualan juga dijadikan tabungan kegiatan jangka panjang.¹⁵

Tugas lain dari Yuk Sedekah Bank adalah mencari donatur yang bersedia menjadi

¹² Bella Dwi Fatayati (*key informan*), wawancara oleh Dewi, kantin ITB, tanggal 24 November 2018.

¹³ Seto Luhur Prasetya (*key informan*), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 23 Februari 2019.

¹⁴ Bella Dwi Fatayati (*key informan*), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 23 Desember 2018.

¹⁵ Bella Dwi Fatayati (*key informan*), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 23 Desember 2018.

penyalur dalam bentuk materi, setiap kegiatan Yuk Sedekah Bandung. Hal ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan Yuk Sedekah Bandung kepada dosen-dosen satu pekerjaan di ITB, para organisasi kemanusiaan seperti Aksi Cepat Tanggap (ACT) Jawa Barat, Pemerintahan kota Bandung, Humas Jawa Barat serta perusahaan media cetak, seperti Pikiran Rakyat dan para masyarakat sekitar yang ditemui dengan cara sengaja maupun tidak sengaja. Selain itu, Yuk Sedekah Bank juga membuat pamflet-pamflet untuk disebarkan diseluruh media sosial yang dimiliki komunitas dan anggota seperti instagram, whatsapp, google dan line. Hal ini bermaksud untuk mengenalkan dan mengajak masyarakat bergabung dengan Yuk Sedekah Bandung, baik menjadi donatur penyalur dalam bentuk materi maupun bergabung menjadi anggota yang menyalurkan bantuannya dalam bentuk materi dan non materi berupa tenaga dan pikiran.¹⁶

Selain Yuk Sedekah Bank, proses pelaksanaan sedekah pada komunitas Yuk Sedekah Bandung yaitu melalui program Yuk Sedekah Berbagi. Yuk Sedekah Berbagi merupakan kegiatan rutin membagi 20 porsi nasi kotak, setiap dua pekan sekali, pada hari jumat, kepada masyarakat duafa, yang bekerja namun antara pekerjaan dengan penghasilannya tidak sesuai. Misalnya memberikan satu kotak nasi kepada pemulung, tukang becak, penjual kaki lima, tukang sol sepatu atau semir sepatu dan masih banyak lagi. Nasi kotak yang diberikan pada kegiatan Yuk Sedekah Berbagi merupakan bantuan dari anggota, donatur tetap maupun donatur tidak tetap atau seseorang yang langsung mengirim bantuan ke rekening Komunitas Yuk Sedekah Bandung, serta dari rumah makan yang sengaja

menyiapkan paket makanan untuk disedekahkan.¹⁷

Selain membagikan makanan dua pekan sekali, Yuk Sedekah Bandung memiliki agenda berbagi dalam peringatan hari-hari besar nasional, misalnya peringatan hari kereta api, peringatan Hari Gizi, Membagikan takjil saat bulan suci Ramadan, serta berbuka puasa bersama dan santunan anak yatim setiap akhir pekan bulan Ramadan.¹⁸

Proses pelaksanaan kegiatan sedekah selanjutnya adalah Yuk Sedekah Berbakti. Dalam program ini, dimulai dengan memberikan 68 paket seragam untuk adik-adik sekolah dasar. Hal ini bertujuan supaya seragam yang telah disumbangkan dapat membantu dan bermanfaat untuk proses pendidikan adik-adik sekolah dasar. Pemberian bantuan seragam ini juga sebagai wujud tanda bakti para anggota Komunitas Yuk Sedekah Bandung dalam bidang pendidikan di Bandung. Selain membagikan seragam, kegiatan Yuk Sedekah Berbakti juga diwujudkan dengan cara menjadi pendamping (kakak asuh) beberapa anak yatim piatu dalam proses pembelajaran di Panti Asuhan Fajar Harapan yang beralamat di Jalan Surapati Nomor 107, Sukaluyu, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Kegiatan menjadi kakak asuh dilakukan pada hari Selasa, pukul 18.30 WIB (setelah salat Magrib) sesuai dengan permintaan pengurus panti.

Anggota yang bersedia menjadi kakak asuh adalah mereka yang menyempatkan waktu luang disela-sela kesibukannya. Kebanyakan dari kakak asuh ini adalah anggota Komunitas Yuk Sedekah Bandung yang bekerja di ITB. Mereka beranggapan bahwa ilmu yang telah dimiliki akan sia-sia apabila

¹⁶ FY (narasumber), wawancara oleh Dewi, Antapani, tanggal 02 Februari 2019.

¹⁷ EN (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

¹⁸ EN (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

tidak diamalkan. Selain itu, mereka merasa senang, karena dengan menjadi kakak asuh, dapat membantu adik-adik dalam belajar dan dapat mereview kembali ilmu-ilmu yang telah terlupakan. Tugas kakak asuh di sini, selain mengajari dan membahas ulang pelajaran yang didapatkan di sekolah, adalah mendampingi dan memberikan motivasi yang bertujuan menjadi penguat para adik asuh Panti Asuhan Fajar Harapan.¹⁹

Sedekah merupakan amalan yang Allah swt. Perintahkan, baik dalam keadaan cukup atau dalam keadaan kurang, karena sedekah dapat dilakukan dengan memberikan bantuan berupa tenaga, pikiran dan ilmu. Tidak selalu dengan harta materi. Proses pelaksanaan sedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung melalui tiga program tersebut merupakan suatu ide kreatif yang bertujuan dapat mengenalkan sedekah kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memahami bahwasannya sedekah itu penting dan masyarakat dapat mengamalkan sedekah secara maksimal. Dengan bersedekah, bukan harta yang dimiliki semakin berkurang, namun akan bertambah dan berkah. Adanya Komunitas Yuk Sedekah Bandung dengan berbagai kegiatan, diharapkan dapat mengajarkan berbagi kebaikan dan menghapus *mindset* masyarakat tentang kerugian ketika bersedekah.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Bersedekah di Komunitas Yuk Sedekah Bandung

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, faktor pendukung dalam bersedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung adalah :

1. Adanya motivasi atau contoh dari orang lain yang menjadi inspirasi hidup (ikatan alumni Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir Yogyakarta angkatan sebelumnya yang sudah stabil dalam menyisihkan uang untuk rutin berdonasi kesalah satu panti asuhan binaan kampus).²⁰
2. Adanya inspirasi dari kajian-kajian yang selama ini diikuti dengan penjelasan bersedekah sebagai salah satu cara ampuh untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. memperbanyak rizki dan membuat hidup semakin bermakna karena dapat membantu orang lain.²¹
3. Adanya rasa empati yang tumbuh ketika melihat orang lain kekurangan. Jika bisa membantu, mengapa tidak. Ketika bersedekah akan muncul rasa tersendiri sampai ke batin yang tidak dapat dijelaskan.²² Pernyataan tersebut senada dengan penjelasan TP, bahwasannya selalu ada rasa tidak tega ketika melihat orang lain kesulitan.²³
4. Adanya pesan (wejangan) orang tua untuk selalu peduli terhadap sesama. Karena tingginya derajat seseorang pun salah satunya dapat ditentukan oleh seberapa besar dirinya memiliki kepedulian dan kepekaan sosial terhadap orang lain.²⁴ Selain itu, harta yang sesungguhnya dimiliki adalah yang disedekahkan kepada orang lain. Karena menjadi tabungan di hari akhir.²⁵
5. Adanya harta lebih yang dimiliki. Menurut AJ sudah selayaknya bersedekah ketika terdapat harta yang berlebih. Karena jika mengingat, ada hak orang lain di dalam harta yang dimiliki.²⁶

¹⁹ IP (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

²⁰ DV (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

²¹ IP (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

²² LAD (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

²³ TP(narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 01 Januari 2019.

²⁴ TR (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

²⁵ HR (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

²⁶ AJ (narasumber), wawancara oleh Dewi, Cicaheum, tanggal 05 Januari 2019.

6. Adanya waktu luang setelah kerja dan hari-hari libur yang lebih baik dimanfaatkan ke hal-hal yang lebih positif. Program-program yang ada di Komunitas Yuk Sedekah Bandung dirasakan bermanfaat untuk mengisi waktu luang para anggotanya.²⁷
7. Adanya anggota yang *welcome*, selalu mengajak dan menguatkan pada setiap kegiatan Yuk Sedekah Bandung. Hal ini menumbuhkan kenyamanan diri sendiri terus bersedekah dan aktif di Komunitas Yuk Sedekah Bandung.²⁸
8. Adanya titipan amanah yang diberikan donatur untuk disedekahkan kepada tangan-tangan yang berhak menerimanya.²⁹
9. "Faktor terbesar saya bersedekah adalah Allah swt. karena ketika kita menjalankan perintah-Nya, Allah juga akan mempermudah urusan hamba-Nya. Meskipun sedekah hukumnya sunah, namun dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk tidak meninggalkan perintah wajib-Nya dan lebih rajin mengerjakan sunah lainnya." Ucap DS.³⁰

Sesuai dengan faktor pendukung bersedekah di atas, para narasumber anggota Komunitas Yuk Sedekah Bandung tidak akan terlepas dari adanya dorongan agama yang kuat dalam diri setiap individu. Dengan adanya dorongan agama tersebut, muncullah makna bahwa sedekah merupakan salah satu jalan mendekatkan diri kepada Allah swt. mencapai rida-Nya, menyucikan diri dari segala sifat negatif dan hal-hal duniawi yang harus dilakukan untuk mendukung ibadah wajib yang diperintahkan Allah swt.

Faktor penghambat dalam bersedekah menurut beberapa narasumber adalah:

1. Kendala yang kadang terjadi untuk tidak bersedekah, ketika keperluan sehari-hari melonjak bagi ibu rumah tangga. Hal ini

membuat DS sebagai ibu rumah tangga mengalami kebingungan dalam membagi uang yang diberi oleh suaminya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, namun tidak melupakan sedekah.³¹ Sedekah merupakan amalan yang Allah swt. perintahkan dalam keadaan luas maupun sempit. Sesuai dengan pernyataan di atas, DS belum mampu melaksanakan sedekah dengan baik, karena terdapat keraguan dan kebingungan untuk bersedekah.

2. Kekhawatiran wadah (tempat) penyaluran sedekah tidak tepat, atau tidak tersalurkan dengan benar kepada tangan-tangan yang berhak menerima sedekah. Kekhawatiran yang muncul ketika akan bersedekah, karena disebabkan oleh pernah terjadinya peristiwa yang membuat kekecewaan dalam bersedekah. Kekhawatiran tersebut muncul ketika belum bergabung dengan Komunitas Yuk Sedekah Bandung. Setelah menjadi anggota Komunitas Yuk Sedekah Bandung, sedikit demi sedikit kekhawatiran tersebut terkikis. Karena, pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung tidak hanya memberi bantuan berbentuk materi kepada komunitas, namun dapat ikut aksi nyata ke masyarakat.³²
3. Godaan untuk bersedekah yang cukup tinggi. Misalnya setelah mendapatkan gaji bulanan, ada saja keperluan mendesak dan hal yang ingin dimiliki atau dibeli. Sehingga yang awalnya ingin menyisihkan sebagian penghasilan bulanan untuk bersedekah, akhirnya

²⁷ EN (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

²⁸ SAN (narasumber), wawancara oleh Dewi, Antapani, tanggal 02 Februari 2019.

²⁹ TR (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

³⁰ DS (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

³¹ DS (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

³² DV (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

terpakai untuk keperluan lain.³³ Sedekah adalah ibadah sunah, namun banyak keutamaan dan manfaat di dalamnya. Ketika seseorang dengan rutin menyisihkan penghasilannya untuk bersedekah, maka seseorang tersebut akan merasakan keutamaan dan manfaat sedekah. Sebaliknya, ketika sedekah tidak segera dilaksanakan, maka akan banyak godaan untuk tidak bersedekah. Dalam beribadah wajib atau sunah, Allah swt. tidak menyukai orang yang menunda-nunda. Allah swt. menyukai seorang hamba yang menyegerakan dalam urusan kebaikan. Dari sepuluh narasumber, hanya ditemukan tiga hambatan dari tiga narasumber. Selain dari itu, para narasumber mengakui bahwa mereka menjadikan sedekah sebagai karakter kebaikan yang harus secara rutin dilakukan. Karena apabila tidak bersedekah, sebagian besar dari narasumber tersebut merasa seperti ada yang kurang dalam dirinya, ada kehampaan diri yang dirasakan. Mereka menyatakan bahwasannya dalam melakukan kebaikan tidak ada hambatan, selama masih mampu untuk menolong, mereka akan selalu menolong orang lain. Karena dari rutin bersedekah dapat meningkatkan kepedulian sosial dan pastinya semakin menguatkan ketaqwaan kepada Allah swt.

3. Nilai Spiritual yang Terbentuk dari Bersedekah pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung

Nilai spiritual yang terbentuk dengan bersedekah, antara lain :

1. Meningkatkan keimanan seorang hamba kepada Allah swt. Keimanan seorang hamba dapat dipupuk melalui berbagai macam cara ibadah, salah satunya adalah bersedekah. Karena sedekah dapat membuat hamba benar-benar yakin atas ketetapan Allah swt. Namun, tetap menjaga ibadah wajib, karena sedekah adalah ibadah sunah yang memiliki banyak keutamaan.³⁴
2. Dengan sedekah seseorang dapat mempertanggungjawabkan hartanya kelak di yaumulakhir. Sedekah dapat menolong seseorang kelak di yaumulakhir. Karena setiap manusia nantinya akan dimintai pertanggungjawaban atas segala nikmat yang telah diberikan kepadanya. Nikmat harta yang dapat menyesatkan pemiliknya apabila tidak dizakati dan disedekahkan.³⁵
3. Meningkatkan semangat seorang hamba. Ketika melihat orang yang dibantu bahagia, maka orang yang bersedekah akan semakin bersemangat dalam bekerja dan bersedekah kembali. Karena merasa dirinya dapat bermanfaat bagi orang lain. Ada kepuasan tersendiri.³⁶
4. Meningkatkan pengetahuan. Sedekah dapat mengingatkan seseorang pada kehidupan setelah kematian. Dari situlah timbul rasa ingin lebih mendalami ilmu kebaikan yang Allah swt. perintahkan kepada umatnya. Ketika seorang yang rajin bersedekah itu belajar, maka ilmu-ilmu yang dipelajari akan mudah tertangkap oleh akal. Karena Allah swt. mempermudahnya.³⁷
5. Sedekah dapat menjadi penyambung ikatan setelah doa antara seorang anak dengan orang tua yang telah meninggal dunia. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad

³³ IP (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

³⁴ DV (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

³⁵ DS (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui Whatsapp, tanggal 31 Desember 2018.

³⁶ IP (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

³⁷ TP (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 01 Januari 2019.

saw. tentang tiga amalan yang tidak akan terputus sampai akhirat.³⁸

6. Meningkatkan keistikamahan. Ketika seorang hamba yang rajin bersedekah dan merasakan keistimewaan dari sedekah, maka dia akan bersedekah lagi dan lagi secara istikamah. Tidak hanya istikamah dalam bersedekah, namun juga istikamah dalam ibadah lainnya, terutama ibadah wajib.³⁹ “Karena ibadah wajib dan sunah akan mendekatkan hamba dengan kekuasaan Allah swt. dan ingat dunia boleh dikejar, namun jangan sampai melupakan akhirat, tempat kembali seluruh hamba.”⁴⁰
7. Meningkatkan akhlak terpuji. Seorang yang rajin bersedekah dapat mengasah kejujuran, keikhlasan, kepedulian, rasa syukur, peduli terhadap sesama, keinginan untuk terus berbagi, menjadi muslim yang lebih sabar, dan lain-lain. Sedekah juga menumbuhkan perilaku menghemat dan menggunakan harta dengan sebaik-baiknya atau mampu mengatur uang dengan baik.⁴¹ “Janganlah tengadah ke atas, tundukkan kepala, lihatlah kebawah. Kadang hal itulah yang membuat ciut untuk sekedar menghambur-hamburkan uang. Jadi lebih bisa mengatur pengeluaran sebaik mungkin.”⁴²
8. Meningkatkan tali silaturahmi. Sedekah dapat memperbanyak silaturahmi kepada anggota komunitas karena sering bertemunya dalam berbagai kegiatan komunitas. Dapat mempererat silaturahmi dengan kaum duafa dan anak yatim yang disantuni ketika kegiatan.⁴³
9. Memperlancar segala urusan dan rezeki. Sedekah dapat menyehatkan badan pemberi sedekah, terhindar dari mara bahaya dan selalu dipermudah dalam segala urusan.

Selain itu sedekah dapat memperpanjang umur dan menunda kematian.⁴⁴

10. Meningkatkan kebahagiaan orang lain. Dengan bersedekah, orang yang diberi sedekah akan merasa tertolong dan menumbuhkan kebahagiaan bagi yang diberi sedekah maupun yang memberi sedekah.⁴⁵
11. Meningkatkan ketenangan batin. Sedekah merupakan ibadah sunah yang mendukung ibadah wajib. Ketika rutin bersedekah, muncul ketenangan batin dan perasaan bahagia.⁴⁶
12. Meningkatkan pemaknaan hidup seseorang. Seorang yang rajin bersedekah berarti memikirkan kebutuhan orang lain juga, tidak hanya mementingkan kebutuhan sendiri. Pemaknaan hidup muncul ketika seseorang mampu melepaskan diri dari sifat duniawi dan memiliki sifat kemanusiaan untuk mendekati Allah swt.⁴⁷

Dari uraian diatas, para narasumber menyakini banyak nilai spiritual yang timbul dalam dirinya. Dengan bersedekah keimanan seseorang semakin meningkat dan memunculkan kepekaan terhadap realitas sosial disekeliling. Sedekah yang merupakan amalan sunah membuat seseorang yang mengamalkannya memiliki berhubungan dengan realitas yang transenden (tuhan) dan memiliki keyakinan bahwa seseorang merupakan bagian dari kehidupan alam semesta ini, yaitu hubungan manusia, alam dan Tuhan.

B. SIMPULAN

Sedekah adalah pemberian seorang muslim secara sukarela kepada orang lain sebagai bukti kebenaran dalam beriman kepada Allah swt. tanpa dibatasi oleh waktu, yang

³⁸ TP (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 01 Januari 2019.

³⁹ EN (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

⁴⁰ HR (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

⁴¹ DS (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

⁴² TR (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

⁴³ SAN (narasumber), wawancara oleh Dewi, Antapani, tanggal 02 Februari 2019.

⁴⁴ SAN (narasumber), wawancara oleh Dewi, Antapani, tanggal 02 Februari 2019.

⁴⁵ AJ (narasumber), wawancara oleh Dewi, Cicaheum, tanggal 05 Januari 2019.

⁴⁶ FY (narasumber), wawancara oleh Dewi, Lapangan CC Timur ITB, tanggal 03 Januari 2019.

⁴⁷ LAD (narasumber), wawancara oleh Dewi, melalui WhatsApp, tanggal 02 Januari 2019.

diniatkan dengan ketulusan hati tanpa mengharapkan imbalan dari orang yang diberi sedekah, karena hanya mengharap rida dari Allah swt.

Sedekah sebagai kekuatan spiritual melalui program-program Komunitas Yuk Sedekah Bandung berhasil dilakukan dan memberikan dampak yang bisa dirasakan masyarakat terutama kaum duafa dan anak yatim piatu.

DAFTAR PUSTAKA

Habibillah, Muhammad. *Megabisnis Dengan Allah, Perbanyak Sedekahmu, Banjir Rezekimu!*. Yogyakarta: Saufa, 2015.

Hasan, Aliah B. P. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2017.

Retno, A., Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya, 2006.

Ruslan, H. M. *Menyingkap Rahasia Spiritualitas*. Makasar: Zikra, 2008.

Shodiq. *Kamus Islam Agama*. Jakarta: Al-Amin, 1998.

Internet

BPS 2010. <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=0>

Komunitas Yuk Sedekah, "Sejarah Komunitas Yuk Sedekah", 2018. Diakses tanggal 30 November 2018. <https://yuksedekah.org/2018/01/30/sejarah-komunitas-yuk-sedekah/>.

Wawancara

Fatayati, Bella Dwi (*key informan*), wawancara

oleh Dewi. Kantin ITB. tanggal 24 November 2018.

Prasetya, Seto Luhur (*key informan*), wawancara oleh Dewi. Melalui telepon. tanggal 26 Januari 2019.

FY (narasumber), wawancara oleh Dewi. Antapani. Tanggal 02 Februari 2019.

EN (narasumber), wawancara oleh Dewi. Lapangan CC Timur ITB. Tanggal 03 Januari 2019.

IP (narasumber), wawancara oleh Dewi. Lapangan CC Timur ITB. Tanggal 03 Januari 2019.

DV (narasumber), wawancara oleh Dewi. Lapangan CC Timur ITB. Tanggal 03 Januari 2019.

LAD (narasumber), wawancara oleh Dewi. melalui WhatsApp. Tanggal 02 Januari 2019.

TP (narasumber), wawancara oleh Dewi. Melalui WhatsApp. Tanggal 01 Januari 2019.

TR (narasumber), wawancara oleh Dewi. Melalui WhatsApp. Tanggal 02 Januari 2019.

HR (narasumber), wawancara oleh Dewi. Lapangan CC Timur ITB. Tanggal 03 Januari 2019.

AJ (narasumber), wawancara oleh Dewi. Cicaheum. Tanggal 05 Januari 2019.

DS (narasumber), wawancara oleh Dewi. Melalui WhatsApp. Tanggal 02 Januari 2019.

SAN (narasumber), wawancara oleh Dewi. Antapani. tanggal 02 Februari 2019.